

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut *WorldHealth Organization (WHO)*, 2015 memperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 830 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran anak. Resiko seorang wanita di negara berkembang meninggal karena penyebab terkait selama hidupnya adalah sekitar 33 kali lebih tinggi dibandingkan wanita di negara maju. Berdasarkan data diperoleh jumlah angka kematian ibu (AKI) dunia berjumlah 207 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dan jumlah AKI Indonesia tahun 2015 sebanyak 359 per 100.000 KH (WHO,2015).

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012,AKI di Indonesia mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Melengkapi hal tersebut, data laporan dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan tahun 2013 adalah sebanyak 5019 orang(Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan profil kesehatan Sumatera Utara angka kematian ibu 85/100.000 KH dan penyebab kematian adalah perdarahan, eklamsi, infeksi, partus macet dan lain-lain. Penyebab kematian ibu salah satu dapat dihindari dengan menghilangkan stres dan nyeri pada ibu, terutama pada saat melahirkan, ibu akan mengalami stres akibat ketakutan dan kecemasan terutama karena nyeri. Nyeri persalinan menyebabkan frustrasi dan putus asa, sehingga beberapa ibu merasa khawatir tidak akan mampu melewati proses persalinan. Sebuah studi terbaru menemukan bahwa 67% wanita sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% sama sekali tidak khawatir tentang nyeri persalinan (Cunningham FG, 2013).

Bidan dalam prakteknya sesuai dengan PERKEMENKES No 28 Tahun 2017 tentang izin praktek bidan salah satunya mengenai standar kompetensi bidan selama melakukan asuhan persalinan dan kelahiran yaitu pemberian kenyamanan dalam persalinan seperti pengurangan nyeri tanpa obat. Sedangkan, menurut PERKEMENKES No 97 Tahun 2014 mengenai pelayanan kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi (PERMENKES, 2014).

Nyeri persalinan dapat menyebabkan penderitaan bagi ibu dan kesehatannya. Kondisi nyeri persalinan membuat sebagian besar ibu memilih cara yang paling cepat dan gampang untuk menghilangkan nyeri. Kebanyakan yang terjadi ibu lebih memilih untuk melakukan operasi *sectio caesarea* tanpa indikasi yang jelas, semakin banyak ibu yang ingin melahirkan tanpa rasa nyeri menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri persalinan. Sebanyak 84% ibu yang akan bersalin memilih untuk menggunakan tehnik non-farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Sebanyak 55,2% menggunakan tehnik pernafasan dan 17,3 menggunakan tehnik pemijatan. Tindakan peredaan nyeri persalinan secara non-farmakologi diantaranya masasse seperti *counterpressure* (Cepeda, 2013).

Hasilpenelitianseri Pasongli, dkk 2014, dapat ketahui bahwa umur responden 20-35 tahun 15 orang (100%) dan paritas semuanya primipara sebanyak 15 orang ( 100%). Berasarkan nilai nyeri sebelum dan sesudah intervensi dengan tehnik *counterpressure* di RS Advent Manado diketahui bahwa rentan nyeri yang dirasakan sebelum dilakukan intervensi adalah skala 9-10 sebanyak 15 responden dengan persentasi sebesar 100%, hal ini dapat diartikan bahwa nyeri yang dialami ibu bersalin primipara pada fase aktif sebelum intervensi merupakan nyeri berat yang tak tertahankan. Setelah dilakukan intervensi nyeri menurun dalam rentan skala 7-8 sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 13,3% dan menurun dalam rentan 3-6 sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 86,7%.

Studi pendahuluan yang dilakukan, pada ibu inpartu tidak diberikan metode penghilang rasa nyeri sehingga ibu merasa nyeri sampai tak tertahan. Dengan demikian ada ibu hamil yang tidak tahan terhadap nyeri persalinan sehingga memilih cara yang cepat dan gampang untuk menghilangkan nyeri melalui tehnik farmakologi yaitu anastesi dan memilih dilakukan *sectio caesare*.

Disamping itu, dengan penerapan terapi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri persalinan juga dapat membantu menurunkan angka kejadian persalinan dengan cara *cesarea* yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektifitas tehnik *counterpressure* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I di Klinik Pratama Rahma Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat Tahun 2018".

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah teknik *counterpressure* efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Efektifitas teknik *Counterpressure* dalam mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu, kab. Langkat Tahun 2018.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I setelah diberikan teknik *counterpressure* di Klinik Pratama Rahma Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui Efektifitas teknik *counterpressure* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu Kab. Langkat Tahun 2018.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Bagi Penulis**

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru diteliti langsung dilapangan berdasarkan data yang akurat tentang Efektifitas teknik *Counterpressure* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala I, serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan untuk memberikan pelayanan.

### **D.2 Bagi Responden**

Dapat menjadi salah satu sarana tentang mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I dengan teknik *counterpressure* sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memutuskan persalinan dengan *Secsio Cesarea*.

### D.3 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi tenaga kesehatan karnanyeri persalinan kala I dapt berkurang dengan teknik *counterpressure*.

### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Seri P dkk,2014	
Jurnal Poltekkes Kemenkes Manado	
JUDUL PENELITIAN	Efektifitas <i>Counterpressure</i> Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif
METODE	Quasy experiment dengan menggunakan Simple Random Sampling.
HASIL	Berdasarkan nilai nyeri sebelum dan sesudah intervensi dengan teknik <i>counter pressure</i> dilakukan intervensi nyeri menurun dalam rentang skala 7-8.
PERSAMAAN	Untuk mengetahui Efektifitas <i>Counterpressure</i> Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif
PERBEDAAN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sampel Sampel pada penelitian ini adalah ibu persalinan kala I dengan jumlah 24 responden. Sementara pada penelitian terdahulu 15 responden</li><li>2. Waktu Waktu pada penelitian ini pada tahun 2018 sementara pada penelitian terdahulu tahun 2014</li><li>3. Tempat Tempat pada penelitian dilakukan di Klinik Pratama Rahma Kec. Wampu Kab. Langkat</li></ol>

Indah Puspita Sari

**Stikkes Muhammadiyah Kudus 2017**

JUDUL	Teknik Masasse Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I
Metode	Eksperimen non equivalent control group
Hasil	Teknik Masasse Punggung mempengaruhi nyeri persalinan kala I pada ibu bersalin
Persamaan	Untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala I
Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sampel sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin kala I sebanyak 24 orang sementara pada penelitian terdahulu sebanyak 21 sampel.</li><li>2. Perlakuan pada penelitian ini adalah masasse punggung dengan teknik <i>counterpressure</i> sementara yang terdahulu hanya teknik masasse punggung.</li><li>3. Metode pada penelitian ini quasy eksperimen two group posttest only sementara penelitian terdahulu Eksepirem non equivalent control group</li></ol>